PEMBINGKAIAN BERITA PERTENTANGAN ANGKUTAN KONVENSIONAL DENGAN ANGKUTAN BERBASIS APLIKASI DI KOTA BANDUNG

(Analisis *Framing* : Robert N. Entman Berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 13 Oktober 2017)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik

Oleh :

RIZKY PRATAMA

NIM : 41813109



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2018

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN BERITA PERTENTANGAN ANGKUTAN KONVENSIONAL DENGAN ANGKUTAN BERBASIS APLIKASI DI KOTA BANDUNG

(Analisis Framing : Robert N. Entman Berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 13 Oktober 2017)

Oleh :

Rizky Pratama

41813109

NIM : 41813109

Skripsi ini dibawah bimbingan: Melly Maulin P, Sos., M.Si

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan Pemberitaan Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi Di Kota Bandung pada Harian Umum Pikiran Rakyat. Untuk menjawab penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap yang dijadikan sub-fokus sebagai identifikasi masalah yaitu pendefinisian masalah, perkiraan sumber masalah, penliaian moral, serta upaya penyelesaian masalah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. Model ini digunakan untuk mengetahui cara media massa mengkontruksikan realitas dengan empat tahap indentifikasi masalah. Data peneliti pemberitaan Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi Di Kota Bandung pada Harian Umum Pikiran Rakyat menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan seorang redaktur dari Harian Umum Pikiran Rakyat, yang dipilih karena berhubungan langsung dengan pembuatan berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi Di Kota Bandung. Teknis analisis data dilakukan dengn cara penyeleksian data, klasifikasi data, merumuskan hasil penelitian dan menganalisa hasil data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bawah Harian Umum Pikiran Rakyat membingkai berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi Di Kota Bandung mempunyai sudut pandang masalah sosial dan ekonomi yang dimana angkutan konvensional merasa dirugikan terhadap munculnya angkutan *online*, dalam hal ini pemerintah harus membuat peratutan agar tidak terjadi konflik horizontal terhadap sopir angkutan.

Saran untuk Harian Umum Pikiran Rakyat tetap terus mempertahankan nilai berita pada setiap informasi yang disajikan. Saran bagi penelitian selanjutnya yakni peneliti harus dapat menguasai analisis *framing* dan permasalahan berita dengan baik untuk pemahaman berita.

Kata Kunci : *Framing*, Robert N. Entman, Harian Umum Pikiran Rakyat

ABSTRACT

FRAMING NEWS CONTRADICTION WITH CONVENTIONAL FREIGHT TRANSPORT-BASED APPLICATIONS IN BANDUNG

(Framing Analysis: Robert n. Entman News Contradiction With Conventional Freight Transport-based applications in the city of Bandung in the Public Mind people's Daily Edition, October 13, 2017)

By:

Rizky Pratama

NIM: 41813109

This thesis under the guidance of: Melly Maulin P, Sos, M.Si

This research Aims to find out how news coverage Preaching Contrary to conventional Transportation With Transport-based applications In the city of Bandung on Common people's Minds Daily. To answer this research, the researcher uses four stages which sub-focus as the identification of a problem that is a defining issue, an estimate of the sources of the problem, penliaian moral, as well as problem resolution efforts.

This study uses qualitative methods with methods of analysis framing model Robert n. Entman. This model is used to find out how the media mengkontruksikan with reality identify the four stages of the problem. Data researchers news coverage of Conventional Transit Dispute With Application-based Transport In the city of Bandung on General People's Minds Daily using primary data and secondary. Primary data is data that is obtained from the results of an interview with an editor from the General People's Minds Daily, chosen because it is directly related to the manufacture of Conventional Transit Dispute News With Transport-based Applications Bandung City. Technical data analysis done by exactly the way the selection of data, classification data, formulate research results and analyze results data.

The results of this research show the bottom of people's Mind in framing the public Daily News Conventional Transit Dispute With Application-based Transport in the city of Bandung has a point of view of social and economic issues where conventional transit feel aggrieved against the emergence of transport online, in this case the Government has to make peratutan in order not to conflict against horizontal transport driver.

Suggestions for Common people's Minds Daily still continues to maintain the value of the news on any of the information presented. Suggestions for the next research i.e., researchers should be able to master framing analysis and problems with the good news for the understanding of the news.

Key Words: Framing, Robert N. Entman, General People's Minds Daily

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini sangat berkembang dengan baik, karena harus memfasilitasi pekerjaan dan membantu orang melakukan semua kegiatan karena globali sasi. Bukan perkembangan teknologi yang berkembang pesat, perkembangan telah berkembang dalam berbagai elemen, khususnya penyedia layanan trans portasi, di antaranya aplikasi atau tran sportasi online. Trans portasi online adalah trans portasi yang Anda gunakan untuk memesan atau menggunakan aplikasi atau data jaringan. Transaksi online ini dianggap lebih efisien dan efektif oleh masyarakat .

Untuk alasan ini, pengemudi kendaraan konvensional membuat permintaan kepada pemerintah . Aplikai berbasis kendaraan ditutup. Demonstrasi trans portasi konvensional di Bandung, yang kemudian dilakukan oleh sopir angkot, menyebabkan situasi yang sangat kacau. Demonstrasi besar-besaran mengharuskan Anda untuk mentransfer online dan kegiatannya ditutup.

Dengan hadirnya trans portasi berbasis aplikasi di tengah-tengah masyarakat ini menimbulkan persaingan yang adanya konflik atau kecemburuan sos ial dengan trans porasti konvensional, menjadi perbincangan hangat pada harian umum Pikiran Rakyat Edisi 13 Oktober 2017. Dimana media ini terus mengikuti perkembangan berita tersebut. Dan dipilih Edisi 13 Oktober 2017 menjadi puncaknya angkot, bus konvensional akan berencana menggelar mogok dan demo ke provinsi , tepatnya ke gedung sate.

Pemberitaan di Harian Umum Pikiran Rakyat yang dimuat pada 13 oktober 2017 dengan judul "*Kebijakan Angkutan Aplikasi dikritik"* menggambarkan adanya *framing* dari pemberitaan kebijakan pemerintah yang melarang pengoperasian angkutan berbasis aplikasi. Thomas Lombong mengatakan bahwa kebijakan itu tidak lepas dari keberanian politik dari seseorang pemimpin pemerintah. " Kita butuh pemimpin yang didemo untuk ratusan ribuan orang. Kita harus menolak untuk di sandera oleh grup tertentu demi melakukan yang terbaik," katanya. Apalagi saat ini adalah tahun politik yang ditandai oleh suhu politik.

Pemberitaan perihal pertentangan angkutan kovensional dengan angkutan berbasis aplikasi ini sangat penting. Di Kota Bandung sendiri menjadi masalah yang rumit. Hal ini menjadi alasan para pengemudi Angkutan Kovensional memberi tuntuan kepada pemerintah agar segala kendaraan berbasis aplikasi

ditutup. Tran sportasi berbasis aplikasi dengan inovasinya menyebabkan ketimpangan yang membuat pihak angkutan umum merasa bahwa wilayah pasarnya diambil banyak, drastis pemasukan yang ada pun berkurang dan para awak pun kesulitan mencari pundi-pundi. Terlebih kebebasan penumpang berbasis *online* tersebut masih menjadi perdebatan oleh pihak-pihak terkait.

Transportasi berbasis aplikasi *online* ini dianggap tidak memenuhi syarat untuk menjadi layanan transportasi umum karena menggunakan kendaraan sendiri, tidak menggunakan plat kuning, dan tidak memenuhi tata cara perpajakan. Namun, di sisi lain penutupan transportasi berbasis aplikasi merupakan kemunduran bagi bangsa Indonesia .

Transportasi kovensional merasa dirugikan, tetapi dalam sisi lain banyak penumpang yang berkesan bahwa transporatasi konvensional tidak tahu aturan. Transportasi yang cenderung ugal-ugalan, supir yang kasar dan kendaraan yang sudah rusak menjadi alasan para penumpang enggan menggunakan jasa transportasi tersebut.

Di Indonesia sendiri terdapat 3 perusahaan yang merilis jasa transportasi *online* yaitu Go-Jek , Uber dan Grab . transportasi motor dan juga mobil . Dalam pemberitaan mengenai Pertentangan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi penulis tertarik pada salah satu media cetak yang selalu mengikuti perkembangan berita tersebut yaitu surat kabar Pikiran Rakyat. Pemilihan surat kabar Pikiran Rakyat dilandaskan oleh alasan bahwa surat kabar Pikiran Rakyat selalu mengikuti berkembangan dan konsisten mengikuti berita tersebut. Pandangan wartawan terhadap berita tersebut adalah terdapat pihak yang merasa dirugikan karena mereka yang bergerak dibidang angkutan umum memiliki izin resmi dari pemerintah. Surat kabar Pikiran Rakyat di Jawa Barat sejak tahun 1966. Surat kabar ini memang sudah menjadi media yang besar dan memiliki khalayak pembaca sendiri yang tersebar khususnya Jawa Barat. Pikiran Rakyat memiliki slogan *Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat*. Pikiran Rakyat mengetahui seluk beluk tentang Jawa Barat.

Berita merupakan bagian terpenting dalam penyampain sebuah informasi yang semua orang butuhkan, dimana berita adalah laporan dari rangkaian informasi mengenai fakta dan ide terbaru yang benar, secara berkala melalui media, seperti surat kabar, radio , televisi, atau media *online* , sehingga menarik perhatian orang yang melihat, mendengar dan membaca berita tersebut.

Berita merupakan suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagaian dari pembaca. Pada perinsipnya berita merupakan sebuah laporan kejadian sebuah peristiwa atau pendapat yang menarik menjadi penting dan disajikan secepat mungkin kepada khalayak luas.

Dari pemaparan berita di atas, peneliti mencoba meneliti isi berita yang disampaikan oleh media cetak dalam harian umum Pikiran Rakyat dalam penyampaian informasi ataupun berita kepada masyarakat dengan menggunakan pembingkaian berita atau analisis *framing* .

.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terkait latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1.2.1 RumusanMasalah Makro

Adapun rumusan masalah makro yaitu :

“Bagaimana Pembingkaian Berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkuatan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro yaitu :

1. Bagaimana pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)?
2. Bagaimana pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah)?
3. Bagaimana pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)?
4. Bagaimana pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional Dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana

Pembingkaian Berita Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat".

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat Dari *Define Promblems* (Pendefinisian Masalah).
2. Untuk Mengetahui Pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat *Diagnose Causes* (Mempekirakan Masalah).
3. Untuk Mengetahui Pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral).
4. Untuk Mengetahui Pembingkaian berita Pertentangan Angkutan Konvensional dengan Angkutan Berbasis Aplikasi di Kota Bandung Pada Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ilmu Komunikasi Jurnalistik.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna sebagai bahan kajian lebih lanjut tentang Ilmu Komunikasi secara umum, terutama dalam kajian komunikasi massa dan secara khusus memberikan sumbangsih dalam bidang Jurnalistik sebagai kajian tentang analisis teks media cetak dengan menggunakan model Robert M. Entman.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membagi kegunaan praktis yang di bangun yakni :

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini bagi merupakan pengembangan akan pengetahuan tentang pembingkaian berita yang dilakukan oleh media, sebagai kemasan dalam setiap pemberitaan di surat kabar, sehingga memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam memahami teks berita di dalam surat kabar.

2. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini berguna bagi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang Ilmu Komunikasi

Jurnalistik mengenai pembingkain berita atau analisis framing.

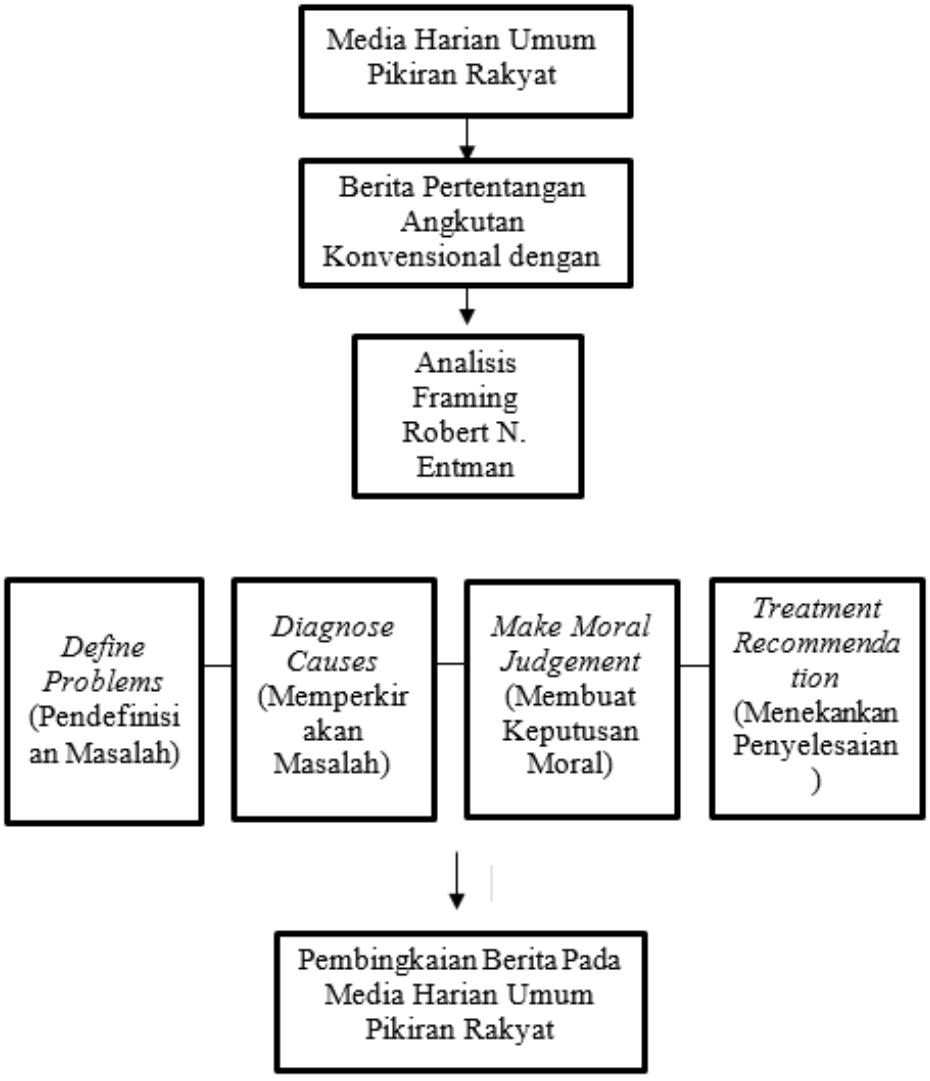
3. Bagi Pikiran Rakyat

Diharapkan dapat menjadi sumbangan dan referansi yang dapat menjadi masukan bagi surat kabar Pikiran Rakyat dalam menyampaikan informasi kepada khalayak sehingga pemberitaan yang muncul di kemudian hari lebih objektif dan informatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Alur Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analisis framing Robert N Entman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Mendifinisikan Masalah (Define Problems)

Ada kubu garis besar yang didasari dari dua kubu. Ada Organ yang membawahi angkutan umum dan angkutan berbasis aplikasi, karena disini angkutan umum semakin hari semakin berkurang pendapatannya

sementara angkutan berbasis aplikasi ini menganggap mereka bukan usaha angkutan transportasi tetapi mereka menganggap sebagai jasa, tidak ada bedanya dengan mereka berdagang *online* tetapi mereka ini berdagang jasa. Jadi beranggapan bawah mereka bukan usaha transpotasi. Narasumber beranggap isu ini termasuk kedalam masalah sosial, ekonomi pun bisa karena konfil antara angkutan kovensional dengan angkutan berbasis aplikasi khususnya konflik horizontal yang pernah terjadi penganiayan. Jadi intinya dari masalah ekonomi akhirnya meruncing kepada konflik sosial.

b.Mempekirakan Masalah (Diagnose Cause)

Masalah ini terjadi karena factor social dan ekonomi, setoran angkutan konvensional ini menurun sampai 80% pendapat hariannya yang biasa bisa setor 150 ribu perhari atau 100 ribu perharinya, dan supir angkutan konvensional ini masih bisa mengantongi 20 ribu sampai 50 ribu perhari. Semenjak adanya angkutan berbasis aplikasi untuk menyetor kepemilik angkutanya tidak cukup. Supir angkotan umum yang biasanya beroperasi dari pagi hingga sore sudah cukup, sekarang supir angkutan umum harus bekerja dari pagi sampai malam. Menurut narasumber tidak mengetahui siapa yang di anggap actor dalam masalah ini, mungkin bisa jadi di setting oleh organda sebagai badan dari angkutan umum atau di setting pemilik-pemilik angkutan umum itu sendiri.

c. Membuat Keputusan Moral (Make Moral Judgement)

Pemerintah maupun pemilik angkutan umum maupun organda intinya harus mempertimbangkan bagaimana yang di inginkan oleh public, karena publik sendirinya ingin angkutan umum yang mudah, murah, dan efesien. Angkutan umum harus memperbenah yang biasanya menunggu penumpang lebih lama sekarang harus bagaimana caranya agar cepat dalam menunggu

penumpang, dan juga kapasitas jangkauannya lebih jauh dari sebelumnya. nilai moral disini pemerintah mengutamakan kepentingan public atau segelintir orang, pemerintah juga harus memberikan *win win solution*. Terhadap organda harus ada berpihakan terhadap mereka, maupun ke angkutan berbasis aplikasi.

d. Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)

Pemerintah sudah mengambil peran dalam masalah ini dengan mengeluarkan pertaruan baru dan dilaksakan 1 Februari, sekarang angkutan konvensional sudah merasa lega, tetapi yang membuat berat peraturan baru ini adalah angkutan berbasis aplikasi adalah mereka harus membuat SIM angkutan umum, dan juga memberikan stiker di kendaraannya, mereka juga harus terpantau, angkutan berbasis aplikasi juga harus terdaftar terlebih dahulu untuk masuk aturan baru tersebut. Dan aturan ini masih di sosialisasikan apakah sesuai dengan rencana atau harus ada yang diperbaiki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam mendefinisikan sebuah masalah, pembingkaian berita Kebijakan angkutan aplikasi dikritik di Kota Bandung dalam Harian Umum Pikiran Rakyat pada tanggal 13 Oktober 2017, menempatkan kasus ini sebagai masalah sosial dan ekonomi. Persaingan terhadap angkutan konvensional dengan angkutan berbasis aplikasi menimbulkan adanya konflik atau kecemburuan sosial. Transportasi berbasis aplikasi dengan inovasinya menyebabkan ketimpangan yang membuat pihak angkutan umum merasa bahwa wilayah pasarnya diambil banyak, yang menyebabkan angkutan konvensional mati perlahan karena kalah bersaing.yang membuat pihak angkutan konvensional merasa dirugikan.

2. Memperkirakan penyebab masalah dalam pemberitaan ini menurut Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat sesuai dengan fakta yang ada dilapangan adalah terjadinya kepentingan yang menyangkut angkutan konvensional yang merasa dirugikan terhadap hadirnya angkutan berbasis aplikasi yang tidak mengikuti prosedur resmi.

3. Membuat keputusan moral yang ditekankan di Harian Umum Pikiran Rakyat upaya penyelesaian untuk menangani masalah Kebijakan Aplikasi Dikritik ini adalah menciptakan regulasi yang jelas terhadap angkutan konvensional dengan angkutan berbasis aplikasi, agar tidak ada suatu kelompok yang merasa dirugikan.

4. Penyelesaian masalah yang ditekankan di Harian Umum Pikiran Rakyat adalah upaya untuk menangani Kebijakan Angkutan Aplikasi Dkiritk agar tidak adanya pihak yang dirugikan dan pemerintah harus tegas dalam aturan agar tidak terjadi konflik horizontal antar sopir angkutan. Hukum atau aturan yang dibuat harus bisa mengatasi perlindungan semua pihak karena itu adalah hal yang utama sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

5. Harian Umum Pikiran Rakyat membingkai berita Angkutan Aplikasi Dikritik sebagai isu sosial dan ekonomi yang dipicu oleh angkutan konvensional karena merasa dirugikan terhadap hadirnya angkutan berbasis aplikasi yang tidak mingikuti prosedur resmi. Untuk mengatasinya menciptakan regulasi yang jelas terhadap angkutan konvensional dengan angkutan berbasis aplikasi. Pemerintah harus tegas dalam aturan agar tidak terjadi konflik horizontal antar sopir angkutan.

5.2 Saran

Setalah peneliti melakukan penelitian mengenai analisis framing tentang sikap media dalam mengangkat Pemberitaan Kebijakan Aplikasi Dikritik di Kota Bandung, peneliti ingin memberikan saran yaitu :

5.2.1 Saran Kepada Media Harian Umum Pikiran Rakyat

1. Sebaiknya Harian Umum Pikiran Rakyat harus tetap menjaga nilai objektifitasnya dalam setiap pemberitaan secara konsisten sesuai fakta yang di lapangan.

2. Sebaiknya Berita harus berimbang, tidak boleh ada unsur menyudutkan kepada salah satu pihak.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian berita menggunakan analisis framing adalah penelitian yang menarik untuk mendalami bagaimana sikap pemberitaan media terhadap suatu kasus. Namun penelitian ini memerlukan kesiapan yang lebih awal untuk mendapatkan informan yang sesuai. Ada baiknya peneliti selanjutnya bisa menyiapkan ketersediaan informan ini lebih awal.

2. Peneliti harus menempatkan objektifitas dan proposional dalam memberikan analisis terhadap pemberitaan sehingga tidak adanya keberpihakan peneliti dalam membingkai berita.

5.2.3 Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat juga perlu membaca berita dengan lebih kritis dan tidak serta-merta terbawa oleh cap yang diberikan media terhadap suatu masalah atau kelompok tertentu. Bisa jadi objek berita tersebut hanya

korban yang dijadikan tameng untuk menutupi kasus lain yang lebih besar.

5.2.4 Saran Bagi Universitas Komputer Indonesia

Bagi Universitas khususnya program studi Ilmu Komunikasi. Dapat memberikan lebih banyak mata kuliah yang berkaitan dengan konsentrasi ilmu yang mahasiswa/i ambil, baik itu konsentrasi Humas maupun Konsentrasi Jurnalistik. Serta dapat mengadakan mata kuliah menganalisis seperti wacana, framing, semiotika pada sebuah media massa. Agar mahasiswa/i lebih dapat memahami dan mengasah kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dari fenomena – fenomena yang terkait dengan Ilmu Komunikasi, untuk merangsang ketertarikan mahasiswa dalam melakukan penelitian tugas akhir atau penulisan skripsi.